

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF
PERSONAL COLOR ANALYSIS SEBAGAI PANDUAN
UNTUK MENEMUKAN HARMONI WARNA DALAM
PENAMPILAN**



PERANCANGAN

Oleh

IRA VEORIA BR S BRAHMANA

NIM 2112801024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2026**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF
PERSONAL COLOR ANALYSIS SEBAGAI PANDUAN
UNTUK MENEMUKAN HARMONI WARNA DALAM
PENAMPILAN**



PERANCANGAN

Oleh

**IRA VEORIA BR S BRAHMANA
NIM 2112801024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF *PERSONAL COLOR ANALYSIS* SEBAGAI PANDUAN UNTUK MENEMUKAN HARMONI WARNA DALAM PENAMPILAN diajukan oleh Ira Veoria Br S Brahmana, NIM 2112801024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji

Dr.Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 196502091995121001/ NIDN 0009026502

Pembimbing II/ Penguji

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 198701032015041002/ NIDN 0003018706

Cognate/ Penguji Ahli

Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 198211132014041001/ NIDN 0013118201

Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Attanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/ NIDN 0029017304

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 197010131999031001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Veoria Br S Brahmana

NIM : 2112801024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa karya Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF *PERSONAL COLOR ANALYSIS* SEBAGAI PANDUAN UNTUK MENEMUKAN HARMONI WARNA DALAM PENAMPILAN** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun, kecuali penggunaan sumber informasi yang dicantumkan sesuai dengan tata cara dan etika perancangan, dan dirujuk dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab oleh perancang/penulis.

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Yang menyatakan



Ira Veoria Br S Brahmana

2112801024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Veoria Br S Brahmana

NIM : 2112801024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

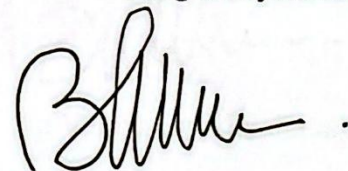
Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan karya Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF *PERSONAL COLOR ANALYSIS* SEBAGAI PANDUAN UNTUK MENEMUKAN HARMONI WARNA DALAM PENAMPILAN** saya berikan kepada pihak UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Yang menyatakan



Ira Veoria Br S Brahmana

2112801024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif *Personal Color Analysis* Sebagai Panduan Untuk Menemukan Harmoni Warna Dalam Penampilan”. Perancangan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Perancangan ini disusun sebagai upaya penulis dalam memberikan kontribusi melalui pengembangan buku ilustrasi interaktif mengenai *Personal Color*. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan membantu pengguna, khususnya perempuan berusia 12-30 tahun untuk memahami dan menerapkan pilihan warna yang sesuai untuk mendukung penampilan. Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala masukan dan saran agar perancangan ini dapat berkembang lebih baik di masa mendatang. Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, peneliti serta pihak yang tertarik pada *Personal Color* untuk mendukung penampilan.

Yogyakarta, 12 Desember 2025



Ira Veoria Br S Brahmana

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penyusunan dan perancangan tugas akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dengan penuh kesabaran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S.,M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam tata cara penulisan serta memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.D. selaku Dosen Penguji atas waktu, perhatian, serta saran dan masukan yang diberikan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
8. Ibu Alit Ayu Dewantari, M.Sn. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu, bimbingan, pengalaman dan motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bantuan dan dedikasi dalam pekerjaannya.

11. Kedua orang tua tersayang, Drs. Agus Jaya Sembiring dan Dra. Melati Br Barus serta kedua saudara penulis, Irena Miranda dan Kevin Vindon Sembiring, juga kepada abang ipar saya Ricki Purba, atas doa, dukungan serta kasih sayang yang tiada henti selama proses perancangan tugas akhir ini.
12. Mba Emerentiana Rina Kurniawati (Erina) dan Raden Roro Kasti Nur Oktriana Mispawanti (Rara) selaku *Personal Color Analyst*, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam tugas akhir ini serta memberikan wawasan, pengetahuan dan masukan yang sangat berharga terkait *Personal Color Analysis* sehingga perancangan ini dapat tersusun dengan baik.
13. Cecilia selaku teman dekat saya selama menempuh pendidikan di Yogyakarta, yang selalu memberikan dukungan dan menemani saya dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
14. Para sahabat penulis, Nada Dewana, Bardan dan Abdullah Nashih Ulwan selaku teman yang selalu mendukung, mendengar keluh kesah dan memberikan masukan selama proses pengerjaan tugas akhir.
15. Ajeng Wahyuni, Kezia Victoria, Shyma Yosanti, Anisha Suciari, Dena Wahyu, Natasya Risma dan Chintya atas dukungan, kebersamaan dan yang selalu menemani masa perkuliahan.
16. Almarhum Alberto Yolanda Danda selaku teman semasa awal perkuliahan atas kebersamaan dan semangat, serta kenangan akan harapan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir bersama.
17. Matthias Von Herdart selaku pangeran yang selalu menemani, memberikan dukungan dan menjadi penyemangat bagi penulis selama perkuliahan hingga penyusunan tugas Akhir.
18. Seluruh teman-teman angkatan DKV ISI 2021 yang senantiasa memberikan kehidupan perkuliahan yang lebih berwarna.
19. Kepada diri sendiri, Princess Ira Veoria Br S Brahmana, atas ketekunan, kesabaran dan semangat dalam menjalani setiap tahap proses hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

ABSTRAK

Personal Color Analysis (PCA) merupakan metode identifikasi warna yang paling selaras dengan karakteristik visual seseorang melalui analisis *hue*, *value* dan *chroma*. Meskipun PCA semakin populer di kalangan masyarakat, pemahaman mengenai konsep ini masih terbatas, terutama pada kelompok usia muda yang cenderung belajar melalui media visual. Berdasarkan permasalahan tersebut, perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah media berupa buku ilustrasi interaktif sebagai panduan visual mengenai *Personal Color Analysis*, dengan pendekatan sistem dua belas musim dengan target audiens usia 12-30 tahun. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi visual, survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menggali permasalahan yang dialami dan wawancara dengan konsultan yang ahli dalam bidang ini untuk memperoleh data secara mendalam. Metode yang digunakan adalah 5W+1H untuk menjawab rumusan masalah. Proses perancangan ini meliputi penyusunan konsep, sketsa, pemilihan palet warna, pembuatan ilustrasi final, serta merancang elemen interaktif agar audiens dapat mempraktikkan secara langsung konten yang telah disajikan mengenai cara kerja *personal color analysis* dan perubahan yang dihasilkan. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi interaktif yang memuat penjelasan dasar PCA, teori warna, karakteristik tiap sub musim, hingga penerapan dalam berbusana dan *makeup*.

Kata Kunci: *personal color analysis*, teori warna, penampilan, buku ilustrasi interaktif, harmoni warna.

ABSTRACT

Personal Color Analysis (PCA) is a method of identifying colors that best align with a person's visual characteristics through hue, value, and chroma analysis. Although PCA is increasingly popular among the public, understanding of this concept is still limited, especially among younger age groups who tend to learn through visual media. Based on this problem, this design aims to create a media in the form of an interactive illustration book as a visual guide to Personal Color Analysis, with a twelve-season system approach with a target audience aged 12-30 years. This design uses qualitative methods through literature studies, visual observations, surveys by distributing questionnaires to respondents to explore problems experienced and interviews with consultants who are experts in this field to obtain in-depth data. The method used is the 5W + 1H to answer the problem formulation. This design process includes concept development, sketches, color palette selection, creation of final illustrations, and designing interactive elements so that the audience can directly practice the content that has been presented regarding how personal color analysis works and the changes it produces. The result of the design is an interactive illustration book that contains basic explanations of PCA, color theory, characteristics of each sub-season, and applications in clothing and makeup.

Keywords: *personal color analysis, color theory, appearance, interactive illustration book, color harmony.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Perancangan.....	5
D. Tujuan Perancangan	6
E. Manfaat Perancangan.....	6
F. Definisi Operasional	7
G. Metode Perancangan	8
H. Metode Analisis Data.....	10
I. Skematika Perancangan	11
BAB II.....	12
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	12
A. Identifikasi Data.....	12
1. Tinjauan <i>Personal Color Analysis</i>	12
2. Aspek Visual yang Dianalisis dalam <i>Personal Color</i>	21
3. Rona dasar (<i>Undertone</i>)	21
4. Metode Analisis Warna dalam PCA.....	24
5. Faktor Teknik yang Harus Diperhatikan.....	29
6. Proses Analisis Warna dengan Metode Draping	34
7. Pembagian Empat Musim Warna (<i>Seasonal Color</i>) dalam PCA	38

9. Tinjauan Penampilan	64
10. Identifikasi Target Audiens Perempuan Usia 12-30 Tahun.....	74
B. Landasan Teori	76
C. Tinjauan Ilustrasi.....	87
1. Definisi Ilustrasi.....	87
2. Fungsi Ilustrasi.....	88
3. Jenis Ilustrasi.....	88
4. Peran Ilustrasi dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman	91
D. Tinjauan Buku Interaktif.....	92
E. Kajian Pustaka.....	103
F. Tinjauan Pustaka.....	106
G. Analisis Data.....	109
H. Kesimpulan Analisis Data	112
BAB III.....	114
KONSEP DESAIN	114
A. Konsep Kreatif	114
1. Tujuan Kreatif.....	114
2. Strategi Kreatif.....	115
B. Program Kreatif.....	121
C. Biaya Kreatif	140
1. Biaya Perancangan Elemen Visual.....	140
2. Biaya Perancangan Media	141
3. Total Biaya Kreatif	141
BAB IV.....	142
PROSES DESAIN.....	142
A. Media Utama	142
1. Desain Karakter	142
2. Ilustrasi Makeup Keempat Musim	149
3. Pelaksanaan Color Analysis Melalui Metode Draping.....	151
4. Media Utama	153
5 Media Pendukung	164
BAB V	168

PENUTUP.....	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran	169
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN.....	172
Hasil Survei	186



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh kesalahan tes <i>personal color</i> yang beredar di media sosial..	21
Gambar 2. 2 Ilustrasi metode <i>draping</i> : kain berwarna diletakkan di sekitar baju untuk mengamati reaksi warna terhadap wajah	25
Gambar 2. 3 Ilustrasi metode <i>draping</i> : kain berwarna	25
Gambar 2. 4 Kertas metalik berwarna emas dan perak	26
Gambar 2. 5 Penggunaan kertas metalik berwarna emas dan perak sebagai alat bantu analisis suhu warna kulit	27
Gambar 2. 6 <i>Kit Test 4 Season</i>	28
Gambar 2. 7 <i>Kit Test 12 Season</i>	28
Gambar 2. 8 Posisi pengamatan <i>personal color test</i>	29
Gambar 2. 9 Kondisi rambut yang benar saat proses analisis	30
Gambar 2. 10 Pencahayaan 5500-5600K	32
Gambar 2. 11 Teknik yang tepat untuk melakukan uji warna melalui proses <i>draping</i>	32
Gambar 2. 12 Contoh posisi yang dibantu dengan pencahayaan lampu	32
Gambar 2. 13 Contoh reaksi wajah	34
Gambar 2. 14 Contoh reaksi wajah warna yang sesuai dan tidak sesuai	34
Gambar 2. 15 Warna kain hangat dan dingin untuk menemukan temperatur (<i>hue</i>)	36
Gambar 2. 16 Warna hangat dan dingin	36
Gambar 2. 17 Warna kain hangat dan dingin	37
Gambar 2. 18 Warna kain hangat dan dingin	38
Gambar 2. 19 4 palet warna musim utama	39
Gambar 2. 20 Palet warna musim dingin	41
Gambar 2. 21 Palet warna musim panas	42
Gambar 2. 22 Palet warna musim gugur	43
Gambar 2. 23 Palet warna musim semi	44
Gambar 2. 24 Empat musim warna	45
Gambar 2. 25 12 musim warna	46
Gambar 2. 26 12 <i>seasonal tones</i>	47
Gambar 2. 27 <i>Clear spring</i>	48

Gambar 2. 28 <i>True spring</i>	49
Gambar 2. 29 <i>Light spring</i>	51
Gambar 2. 30 <i>Light Summer</i>	52
Gambar 2. 31 <i>True summer</i>	53
Gambar 2. 32 <i>Soft summer</i>	55
Gambar 2. 33 <i>Soft autumn</i>	56
Gambar 2. 34 <i>True autumn</i>	58
Gambar 2. 35 <i>Deep Autumn</i>	59
Gambar 2. 36 <i>Deep Winter</i>	60
Gambar 2. 37 <i>True Winter</i>	62
Gambar 2. 38 <i>Clear winter</i>	63
Gambar 2. 39 Penggunaan warna makeup yang tidak tepat	67
Gambar 2. 40 Penggunaan warna makeup yang tepat dan Fungsi makeup untuk menutupi kekurangan dan meningkatkan penampilan	67
Gambar 2. 41 Kombinasi warna busana berdasarkan palet musiman	70
Gambar 2. 42 Kombinasi warna analogus	70
Gambar 2. 43 Kombinasi warna monokrom	71
Gambar 2. 44 Kombinasi warna komplementer	71
Gambar 2. 45 Harmonisasi warna	73
Gambar 2. 46 Teori Warna Munsell	77
Gambar 2. 47 <i>Hue, chroma, value</i>	78
Gambar 2. 48 Warna dasar (<i>hue</i>)	78
Gambar 2. 49 Pembagian warna hangat dan dingin	79
Gambar 2. 50 perbedaan warna hangat dan dingin	79
Gambar 2. 51 Warna dingin, netral dan hangat	79
Gambar 2. 52 Tingkat kecerahan warna	80
Gambar 2. 53 Kategori hangat atau dingin dan terang atau gelap	80
Gambar 2. 54 Tahap menentukan 4 kelompok musiman	81
Gambar 2. 55 Contoh warna yang dicampur abu-abu	81
Gambar 2. 56 Pembagian 12 kelompok musim	82
Gambar 2. 57 Pembagian 12 kelompok musiman	82
Gambar 2. 58 Pencampuran warna dalam palet musiman	83

Gambar 2. 59 Ungu berdasarkan temperatur warna	83
Gambar 2. 60 Perpaduan warna komplementer	84
Gambar 2. 61 Perpaduan warna komplementer	85
Gambar 2. 62 Perpaduan warna <i>tetrad</i>	85
Gambar 2. 63 Perpaduan warna <i>analogus</i>	86
Gambar 2. 64 perpaduan warna <i>triadic complementary</i>	86
Gambar 2. 65 perpaduan warna monokrom	87
Gambar 2. 66 Contoh ilustrasi naturalis	89
Gambar 2. 67 Contoh ilustrasi dekoratif	89
Gambar 2. 68 Contoh ilustrasi kartun	89
Gambar 2. 69 Contoh ilustrasi karikatur	90
Gambar 2. 70 Contoh ilustrasi cerita bergambar	90
Gambar 2. 71 Contoh ilustrasi buku	91
Gambar 2. 72 Contoh ilustrasi khayalan atau fantasi	91
Gambar 2. 73 <i>Font Blackletter</i>	97
Gambar 2. 74 Jenis huruf <i>serif</i>	98
Gambar 2. 75 Jenis huruf <i>sans serif</i>	99
Gambar 2. 76 Jackson, C. (1980). <i>Color Me Beautiful: Discover Your Natural Beauty Through Color</i>	103
Gambar 2. 77 Rees, A. (2025). <i>Personal Color: The Definitive Guide to Finding and Wearing Your Best Colors</i>	104
 Gambar 3. 1 Contoh gaya ilustrasi semi realis	 136
Gambar 3. 2 Contoh gaya ilustrasi semi realis	136
Gambar 3. 3 Palet warna merah muda yang digunakan	137
Gambar 3. 4 Refrensi gaya layout	137
Gambar 3. 5 <i>Font Playfair Display</i>	138
Gambar 3. 6 <i>Font Cormorant Garamond</i>	139
Gambar 3. 7 <i>Font Poppins</i>	139
 Gambar 4. 1 Referensi karakter utama	 142
Gambar 4. 2 Sketsa Final Karya Karakter	143

Gambar 4. 3 Referensi karakter <i>Spring Season</i>	144
Gambar 4. 4 Referensi karakter <i>Summer Season</i>	144
Gambar 4. 5 Referensi karakter <i>Autumn Season</i>	145
Gambar 4. 6 Referensi karakter <i>Winter Season</i>	145
Gambar 4. 7 Referensi karakter warna harmonis	146
Gambar 4. 8 Sketsa Busana.....	147
Gambar 4. 9 Final Desain Busana.....	149
Gambar 4. 10 Referensi <i>Makeup</i>	149
Gambar 4. 11 Sketsa <i>Makeup</i> keempat musim	150
Gambar 4. 12 Final <i>Makeup</i> keempat musim	150
Gambar 4. 13 Referensi teknis metode <i>draping</i>	151
Gambar 4. 14 Final Ilustrasi.....	151
Gambar 4. 15 Final Ilustrasi.....	152
Gambar 4. 16 Sketsa Layout Buku Pertama	153
Gambar 4. 17 Final Desain Cover Buku Pertama	154
Gambar 4. 18 Final Karya Buku Pertama	156
Gambar 4. 19 Referensi Buku Interaktif <i>makeup</i>	156
Gambar 4. 20 Referensi Buku Interaktif <i>makeup</i>	157
Gambar 4. 21 Dummy Buku Interaktif <i>Makeup</i>	158
Gambar 4. 22 Final Cover Buku Interaktif <i>Makeup</i>	159
Gambar 4. 23 Desain Isi Halaman Buku.....	159
Gambar 4. 24 Final Buku Ilustrasi Interaktif <i>Makeup</i>	160
Gambar 4. 25 Final Cover Buku Interaktif Ketiga.....	161
Gambar 4. 26 12 Desain <i>Kit Test Seasonal</i>	161
Gambar 4. 27 Desain Kantong Buku	162
Gambar 4. 28 Dummy kantong buku	162
Gambar 4. 29 Final Buku Interaktif <i>Kit Test Seasonal</i>	163
Gambar 4. 30 <i>Box</i> Buku	164
Gambar 4. 31 Poster sebagai media pendukung	165
Gambar 4. 32 Desain Katalog	166
Gambar 4. 33 Ganci Akrilik.....	166
Gambar 4. 34 Stiker	166

Gambar 4. 35 Kain Uji Warna	167
Gambar 4. 36 Cermin	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Warna harmonis <i>clear spring</i>	48
Tabel 2. 2 Warna harmonis <i>true spring</i>	49
Tabel 2. 3 Warna harmonis <i>light spring</i>	50
Tabel 2. 4 Warna harmonis <i>light summer</i>	52
Tabel 2. 5 Warna harmonis <i>true summer</i>	53
Tabel 2. 6 Warna harmonis <i>soft summer</i>	54
Tabel 2. 7 Warna harmonis <i>soft autumn</i>	56
Tabel 2. 8 Warna harmonis <i>true autumn</i>	57
Tabel 2. 9 Warna harmonis <i>dark autumn</i>	59
Tabel 2. 10 Warna harmonis <i>deep winter</i>	60
Tabel 2. 11 Warna harmonis <i>true winter</i>	61
Tabel 2. 12 Warna harmonis <i>clear winter</i>	63
Tabel 2. 13 Jenis produk kosmetik	66
 Tabel 3. 1 Isi Buku	 135
Tabel 3. 2 Biaya Media Utama	140
Tabel 3. 3 Biaya Perancangan Media	141
Tabel 3. 4 Total Biaya Kreatif Keseluruhan	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penampilan merupakan representasi visual individu yang mencerminkan kepribadian, nilai dan ekspresi diri melalui cara berpakaian, tata rias dan gaya berperilaku. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh *ZAP Beauty Index 2024*, sebanyak 96.2% perempuan Indonesia percaya bahwa kecantikan dan penampilan yang baik dapat memberikan keuntungan seperti penerimaan sosial yang lebih baik dan bahkan berdampak pada kesehatan mental serta kesejahteraan emosional. Penampilan yang selaras dengan identitas diri terbukti memiliki korelasi positif terhadap meningkatnya kepercayaan diri. Penampilan yang terawat dan sesuai dengan karakter individu dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri atau *self-esteem* dan memperkuat citra diri dalam kehidupan sosial maupun profesional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat dilakukan dengan memahami dan memilih warna-warna yang paling sesuai untuk menciptakan tampilan yang harmonis dan memberikan kesan yang lebih menarik. Pemilihan warna yang selaras dengan karakter fisik dapat membantu menciptakan penampilan yang lebih seimbang dan proporsional. Dua cara populer untuk mencapainya adalah dengan menemukan warna kosmetik dan warna busana yang tepat. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam memahami karakteristik ini adalah dengan konsep *Personal Color Analysis* (PCA) atau Analisis Warna Pribadi. Belakangan ini, konsep *personal color* semakin berkembang dalam industri kecantikan dan fesyen sebagai metode untuk menentukan warna yang paling cocok dengan karakter alami seseorang. Tren ini pertama kali muncul di Korea dan Jepang sebelum menyebar ke berbagai negara lainnya. Melansir *Cornell University Library*, konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Suzanne Caygill pada tahun 1940-an dan semakin populer berkat buku "*Color Me Beautiful*" karya Carole Jackson di era 1980-an (Kyla, 2025).

Personal Color Analysis (PCA) adalah sebuah konsep yang berkembang dalam industri kecantikan dan fesyen untuk membantu individu mengidentifikasi warna yang paling selaras dengan karakteristik kulit, mata, dan rambut seseorang. *Personal color* mengungkapkan bagaimana warna dapat berperan besar dalam mendukung atau bahkan mengurangi daya tarik penampilan seseorang. Secara umum, penggunaan kosmetik bertujuan untuk memperindah tampilan wajah. Namun, tidak sedikit perempuan yang melakukan kesalahan dalam pengaplikasiannya, sehingga hasilnya justru kurang mendukung penampilan dan terlihat kurang menarik. *Personal Color Analysis* (PCA) ini tidak hanya untuk memberikan pengetahuan tetapi juga menyelaraskan pentingnya teori warna dalam industri kecantikan (Maria, 2024).

Berdasarkan hasil survei yang telah disebar kepada 58 perempuan, menunjukkan sebanyak 75.9% responden mengaku belum mengetahui *personal color* yang sesuai dengan karakteristik warna kulit, mata dan rambut mereka. Sebanyak 50% responden mengatakan bahwa kesulitan utama yang mereka hadapi adalah ketidaktahuan dalam menentukan warna yang cocok untuk kulit mereka dan sebanyak 31% responden mengatakan warna pilihan membuat wajah terlihat kusam. Data survei menunjukkan bahwa kesalahan dalam memilih warna busana dan kosmetik sering terjadi, seperti memilih warna hanya berdasarkan tren fesyen, preferensi pribadi, atau sekadar mencocokkan tanpa analisis lebih lanjut. Akibatnya, tampilan menjadi kurang segar atau kusam bahkan membuat penampilan terlihat tidak sesuai dengan usia, yang pada akhirnya dapat menurunkan rasa percaya diri. Seperti salah satu responden menceritakan pengalamannya “*jadi kelihatan pucat dan tuaaa, not my age.*”, “*Aku gapernah lagi make baju tunic berwarna yg ga cocok yg sering kupakai karena, pernah nyapa dosen di lobby dkk (masih maba btw) trus bapaknya jawab pke “mari bu” GWE MAHASISWAA PAKK □□□*” ada juga yang merespon “*Karna terkadang make up dan pakaian yang saya gunakan yang berdasarkan inspirasi milik orang lain tidak cocok dengan saya dan malah membuat saya merasa lebih tua dan jelek*”.

Meskipun konsep ini sudah dikenal luas, banyak orang yang masih merasa kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip *Personal Color Analysis* dalam kehidupan sehari-hari. “Banyak sumber daya online dan aplikasi yang menyediakan tes *personal color* secara gratis, namun tidak ada penjelasan konsep dan akurasinya mungkin tidak seakurat jika dibandingkan dengan konsultasi dengan yang paham di bidang ini” (Syafiqoh, 2024). Selain itu, biaya untuk mengikuti sesi kelas *personal color analysis* masih tergolong cukup tinggi dengan rentang harga Rp 1.200.000-2.000.000, sehingga belum dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Berdasarkan dari masalah yang didapatkan dari survei sebagai data lapangan, diperlukan sebuah alat bantu yang tidak hanya memberikan informasi tentang *Personal Color Analysis* tetapi juga memungkinkan pembaca untuk belajar dan berinteraksi secara langsung dengan materi yang ada. Pemecahan masalah ini disajikan dalam bentuk buku ilustrasi interaktif. Media dalam bentuk buku ilustrasi dapat membantu pembaca memahami dan mengingat materi visual secara lebih efektif, karena kombinasi antara teks dan gambar mampu merangsang daya ingat serta memperkuat pemahaman pembaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi: antar hubungan. Buku interaktif adalah media pembelajaran yang dirancang dengan konsep interaksi, memungkinkan pengguna terlibat secara aktif dalam memahami informasi atau pesan yang disampaikan. Buku ilustrasi interaktif adalah buku yang memadukan teks, gambar, dan elemen interaktif sehingga pembaca tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau eksplorasi materi.

Perancangan buku ilustrasi interaktif ini akan difokuskan kepada target audiens dengan rentang usia 12-30 tahun. Kelompok usia 12-30 tahun pada umumnya sedang dalam tahap eksplorasi identitas, minat serta gaya hidup, dan lebih sadar akan pentingnya penampilan dalam kehidupan sosial dan profesional. Pada usia sekitar 12 tahun, remaja perempuan mulai mengalami berbagai perubahan besar dalam hidupnya. Perubahan ini tidak hanya mencakup perkembangan fisik, tetapi juga gejolak emosional yang cukup signifikan. Dilansir dari Halodoc ([Ibu, Kenali 8 Ciri Pubertas pada Remaja Perempuan](#), diakses pada 09 Agustus 2025) pada tahap ini mereka cenderung lebih sensitif secara emosional,

mudah tersinggung, marah, atau menangis, serta sering diliputi perasaan tidak aman terhadap penampilan fisik (*insecure*). Kondisi tersebut dapat mempengaruhi rasa percaya diri sekaligus membentuk pola interaksi mereka dengan lingkungan sosial. Memasuki usia remaja mulai sebagian besar individu mulai tertarik dengan dunia kecantikan dan fesyen. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh *ZAP Beauty Index 2019* terhadap ribuan wanita, diperoleh 43.3% wanita menggunakan *make up* dan mulai memahami fesyen pertama kali sebelum usia 13 tahun. Ketertarikan pada penampilan dan penggunaan kosmetik menjadi semakin kuat seiring bertambahnya usia. Memasuki rentang usia 20-30 tahun, individu berada pada fase dewasa awal, yaitu masa transisi dari remaja menuju kedewasaan yang lebih stabil. Menurut Hikmah (dalam Nurjanah & Tama, 2023), minat pada tahap dewasa awal mencakup aspek penampilan, pakaian, tata rias, simbol kedewasaan, status sosial, pengelolaan keuangan, hingga nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan buku dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya, pembaruan perancangan buku ilustrasi interaktif tentang *personal color* sebagai panduan dalam menemukan harmoni warna menghadirkan pendekatan yang lebih modern dibandingkan buku berjudul *Color Me Beautiful* karya Carole Jackson. Perancangan buku ini memperluas cakupan dengan mempertimbangkan menawarkan panduan menemukan warna busana dan kosmetik yang lebih fleksibel serta mengikuti perkembangan kecantikan masa kini. Perancangan buku interaktif ini akan membahas kosmetik dilengkapi dengan fitur *swatch makeup*, sebagai fitur interaktif dengan audiens untuk mencoba berbagai pilihan warna palet perona mata sesuai dengan rona dasar kulit, dan lipstick yang disesuaikan dengan *personal color* masing-masing.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan tersebut, perancangan buku ini tidak hanya memberikan panduan tentang cara mengenali dan menentukan warna yang sesuai dengan karakteristik individu, tetapi juga menyajikan ilustrasi dan interaktif yang memungkinkan pembaca untuk secara aktif terlibat dalam proses pencocokan warna. Dengan desain yang menarik dan pendekatan yang menyenangkan, buku ini bertujuan untuk menjadi alat yang membantu pembaca menemukan harmoni dalam penampilan mereka, meningkatkan kepercayaan diri, serta merayakan keberagaman keindahan personal setiap individu. Dengan

demikian, buku ini tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi interaktif *Personal Color Analysis* sebagai panduan untuk menemukan harmoni warna dalam penampilan bagi perempuan berusia 12-30 tahun?

C. Batasan Perancangan

Perancangan buku ilustrasi ini terbatas pada:

1. Perancangan ini dibatasi pada konsep dasar *Personal Color Analysis*, khususnya dalam konteks pemilihan warna kosmetik dan warna busana yang selaras dengan karakteristik individu. Perancangan ini ditujukan untuk perempuan dengan rentang usia 12- 30 tahun. Pembahasan warna difokuskan pada sistem *seasonal color* (*Spring, Summer, Autumn, Winter*) yang kemudian dibagi berdasarkan sub tipenya (*Clear, True, Light, Soft, Deep*) sebagai pendekatan dasar dari *Personal Color Analysis*.
2. Media yang dirancang berupa buku ilustrasi interaktif dalam format cetak, dengan penekanan pada elemen visual dan partisipatif guna meningkatkan pemahaman serta keterlibatan pengguna.
3. Materi isi buku dalam perancangan ini disusun berdasarkan kombinasi referensi dari buku-buku yang sudah ada serta hasil wawancara dengan seorang konsultan warna pribadi yang berpengalaman dalam menerapkan metode *Personal Color Analysis*.
4. Media pendukung lainnya seperti poster, stiker, kain uji warna, *kit test season* dan buku sebagai panduan disediakan agar audiens dapat langsung mempraktekkan materi setelah memperoleh informasi mengenai cara kerja *personal color analysis* dan perubahan yang dihasilkan. Selain itu, akan disediakan warna kosmetik yang telah disesuaikan dengan rona dasar kulit (*undertone*), sehingga audiens dapat langsung mencoba dan merasakan kecocokan warna terhadap penampilannya pribadi.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah buku ilustrasi interaktif yang dapat menjadi panduan bagi perempuan berusia 12–30 tahun dalam memahami dan menerapkan konsep *Personal Color Analysis*. Buku ini bertujuan untuk membantu pembaca menemukan harmoni warna yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka, baik dalam pemilihan warna kosmetik dan busana, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan penampilan mereka. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan penampilan yang lebih harmonis dan percaya diri.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan buku Ilustrasi Interaktif ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Perancangan buku ilustrasi interaktif tentang *personal color* ini memberikan manfaat bagi masyarakat dengan membantu mereka memahami dan memilih warna yang paling sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Buku ini mempermudah individu dalam menentukan warna busana dan kosmetik yang dapat meningkatkan penampilan serta kepercayaan diri. Selain itu, informasi tentang harmoni warna ini juga membantu mengurangi kesalahan dalam pemilihan warna, sehingga masyarakat berbelanja dengan lebih efektif dan hemat. Buku ini menjadi panduan praktis bagi siapa saja yang ingin tampil lebih percaya diri dengan warna yang tepat.

Hasil Perancangan ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya warna dalam komunikasi visual dan estetika serta menjadi referensi tambahan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan bagi jurusan Desain Komunikasi Visual.

2. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Perancangan buku ilustrasi interaktif tentang *personal color* memberikan manfaat bagi dunia buku bacaan di Indonesia dengan menghadirkan inovasi dalam pengalaman membaca.

3. Bagi Target Audiens

Perancangan buku ilustrasi interaktif ini memberikan manfaat berupa panduan visual yang informatif bagi perempuan berusia 12-30 tahun dalam memahami konsep warna personal. Melalui pendekatan interaktif dan mudah dipahami, buku ini membantu audiens mengenali karakteristik warna pribadi mereka serta menerapkannya dalam pemilihan warna kosmetik dan busana yang selaras. Dengan demikian, diharapkan bagi audiens dapat meningkatkan kepercayaan diri serta menampilkan penampilan yang harmonis dan sesuai dengan karakteristik masing-masing, selain itu juga untuk menghemat waktu dan biaya.

F. Definisi Operasional

1. Buku Interaktif

Pengertian interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah / suatu hal bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan lainnya (Warsita:2008). Buku interaktif adalah media pembelajaran yang dirancang dengan konsep interaksi, memungkinkan pengguna terlibat secara aktif dalam memahami informasi atau pesan yang disampaikan.

2. *Personal Color*

Personal color, yang juga disebut sebagai kecocokan warna dengan tone kulit, analisis warna, atau warna musiman, adalah proses menemukan warna pakaian dan makeup yang sesuai dengan warna kulit, warna mata, dan warna rambut seseorang (Jisoo:2018).

3. Harmoni

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Harmoni berarti selaras atau serasi. Istilah harmonis merupakan kata sifat (adjektiva) yang memiliki pengertian bersangkut paut dengan (mengenai) harmoni; seia sekata. Harmonis adalah segala sesuatu hendaknya senantiasa serasi, selaras, seimbang.

G. Metode Perancangan

Metode perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai permasalahan kebutuhan audiens dan penerapan PCA secara mendalam melalui penggalan data deksriptif.

1. Data yang dibutuhkan :

a. Data primer

1) Wawancara

Melalui wawancara mencakup pemahaman mendalam dari seorang ahli di bidang konsultan *Personal Color Analysis* (PCA) mengenai proses identifikasi warna personal yang sesuai dengan karakteristik individu. Informasi yang digali meliputi prinsip-prinsip dasar analisis warna, pendekatan dalam menentukan palet warna yang mendukung penampilan secara optimal.

2) Observasi

Data yang dibutuhkan melalui observasi mencakup pemahaman tentang metode kerja konsultan *Personal Color Analysis* dalam praktik profesional, termasuk strategi pemilihan warna yang sesuai dengan karakteristik pribadi serta jenis alat bantu yang digunakan dalam proses analisis warna.

3) Survei

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menggali permasalahan yang dialami serta pemahaman mereka seputar *Personal Color Analysis* (PCA), sebagai dasar dalam merancang buku ilustrasi interaktif yang sesuai dengan kebutuhan target audiens.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui tinjauan literatur mengenai informasi dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti jurnal ilmiah, buku, internet yang digunakan sebagai data tambahan dalam perancangan.

2. Metode Pengumpulan data :

Berdasarkan pendekatan kualitatif tersebut, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yang mendukung penggalian informasi secara mendalam, yaitu:

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan seorang ahli di bidang konsultan *Personal Color Analysis* yang memiliki kompetensi dalam membantu individu mengenali serta menentukan warna yang paling cocok dengan karakteristik pribadi guna mendukung penampilan secara optimal.

b. Observasi

Observasi terhadap praktik kerja konsultan *Personal Color Analysis* digunakan untuk memahami proses identifikasi warna personal, interaksi dengan klien, serta pendekatan profesional yang diterapkan dalam sesi konsultasi. Observasi terhadap buku-buku PCA yang telah ada bertujuan untuk mencermati gaya visual, struktur penyampaian informasi yang digunakan. Hasil observasi ini menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun konten, ilustrasi, dan strategi komunikasi visual yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh pembaca.

c. Studi pustaka

Perancangan ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber yang telah tersedia dalam penelitian sebelumnya. Sumber data yang digunakan dapat berupa artikel, jurnal ilmiah, buku, berita, serta referensi lain yang relevan dengan topik *Personal Color Analysis*.

H. Metode Analisis Data

Perancangan ini akan menggunakan metode analisis 5W+1H .

1. *What*

Apa yang menjadi inti permasalahan dari perancangan ini?

2. *Who*

Siapa yang menjadi target audiens pada perancangan ini?

3. *Where*

Dimana permasalahan ini terjadi?

4. *When*

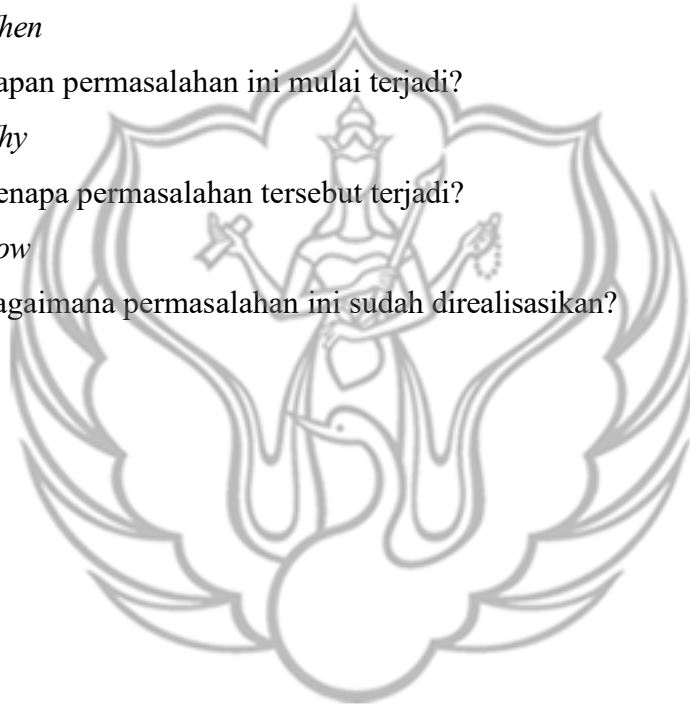
Kapan permasalahan ini mulai terjadi?

5. *Why*

Kenapa permasalahan tersebut terjadi?

6. *How*

Bagaimana permasalahan ini sudah direalisasikan?



I. Skematika Perancangan

